BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bagian ini memaparkan tentang objek penelitian, sinopsis dari sumber penelitian yang digunakan, pengumpulan data, dan cara analisis data. Sumber data yang digunakan adalah novel *A Walk to Remember* karya Nicholas Sparks yang diterbitkan pada tahun 1999.

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah strategi naratif yang digunakan dalam pembentukan narasi melingkar di novel *A Walk to Remember (1999)*. Untuk membahas strategi naratif, diperlukan pemahaman menyeluruh mengenai data-data yang terdapat dalam novel. Oleh sebab itu, penelitian ini akan menjelaskan data-data dalam novel *A Walk to Remember* secara komprehensif dan objektif.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data secara jelas dan akurat. Menurut Nazir:

"Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki." (1988: 63)

Berdasarkan kutipan diatas, metode deskriptif dapat digunakan untuk menganalisis data-data yang terdapat dalam novel *A Walk to Remember (1999)*, lalu mendeskripsikannya secara sistematis, faktual, dan akurat. Kemudian setelah data data tersebut dikelompokan, hal selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data-data tersebut dengan menerapkan teori tentang *sequential order* lalu mengamati strategi naratif yang digunakan dalam membentuk narasi melingkar. Selanjutnya, hal yang dilakukan adalah menganalisis fungsi dari narasi melingkar tersebut dalam penyampaian cerita pada novel *A Walk to Remember (1999)*.

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan dalam menganalisis isu yang diangkat pada novel tersebut.

Langkah-langkah yang digunakan antara lain:

1. Membaca novel

Membaca novel dengan seksama dan menyeluruh sangat penting dilakukan dalam pengumpulan data. Hal ini ditujukan untuk dapat mengetahui secara mendetail tentang strategi naratif yang digunakan dalam novel *A Walk to Remember (1999)*.

2. Pemilihan dan pengelompokan data

Setelah melakukan pembacaan novel, hal selanjutnya yang dilakukan adalah pemilihan data. Pemilihan dan pengelompokkan data dilakukan dengan mengelompokkan setiap sekuen atau *events* dalam novel (*order of events*).

3. Menganalisis fungsi utama

Setelah melakukan pemilihan dan pengelompokan data, hal selanjutnya yang dilakukan yaitu menganalisis fungsi utama atau mengurutkan kembali data sesuai dengan urutan kejadian yang logis atau *chronological sequence*.

3.2.2 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, hal pertama yang dilakukan adalah mencari aspek yang membentuk circular naratif antara lain dengan mengurutkan urutan kejadian-kejadian yang ada dalam novel (sequential order) sesuai dengan order of events atau urutan kejadian yang terjadi sesuai dengan urutan peristiwa dihadirkan dalam novel. Selanjutnya, hal yang dilakukan yaitu mengurutkan kembali sekuen-sekuen yang telah diurutkan sebelumnya dalam order of events menjadi urutan fungsi utama. Setelah itu, urutan fungsi utama tersebut diurutkan dengan melihat hubungan antar sekuen yang terbentuk. Hubungan antar sekuen tersebut dapat berupa hubungan fungsional maupun hubungan tidak fungsional. Selanjutnya, mecari aspek lain yang membentuk narasi melingkar yaitu dengan mencermati waktu cerita dan peranan aktor, narator dan

fokalisator. Setelah mendapatkan aspek pembentuk narasi melingkar, hal selanjutnya yang dilakukan yaitu mencari fungsi dari pembentukan struktur narasi tersebut.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebuah novel karya Nicholas Sparks yang berjudul *A Walk to Remember*. Novel ini adalah novel yang beraliran fiksi romansa. *A Walk to Remember* dipublikasikan untuk pertama kalinya di New York tahun 1999, dan menjadi salah satu novel paling laris pada saat itu. Novel ini terdiri dari tiga belas bab yang menceritakan tentang masa lalu dan kisah cinta pada karakter utama di novel tersebut, Landon Carter dan istrinya, Jamie Sullivan sejak SMA hingga akhirnya mereka menikah.

3.4 Sinopsis Novel

A Walk to Remember (terjemahan bahasa Indonesia: Kan Kukenang Selalu) adalah sebuah novel Amerika Serikat yang ditulis oleh Nicholas Sparks. Diliris pada bulan Oktober tahun 1999, novel beraliran fiksi romansa ini menjadi salah satu novel terlaris di New York.

Sudut pandang yang digunakan dalam novel *A Walk to Remember* adalah sudut pandang orang pertama, yaitu Landon Carter. Novel ini bercerita tentang kehidupan karakter utama, Landon, yang berubah semenjak ia jatuh cinta dengan seorang gadis yang bernama Jamie Sullivan, putri dari seorang pendeta yang sangat disegani di

daerahnya. Di pembukaan cerita, Landon menceritakan kisah cintanya kepada pembaca dengan alur mundur (*flashback*).

Kehidupan Landon yang awalnya biasa saja, bahkan bisa dibilang Landon Carter adalah siswa yang nakal, tidak pintar dan cukup *playboy* menjadi berubah drastis semenjak dekat dengan Jamie Sullivan. Berbeda dengan Landon, Jamie Sullivan adalah siswi yang pintar. Kemanapun ia pergi, Jamie selalu membawa alkitab di tangannya. Ia sangat percaya Tuhan, ia percaya bahwa apapun yang terjadi di hidupnya, di dunia ini adalah rencana Tuhan.

Semenjak mengenal Jamie, perlahan demi perlahan Landon Carter mulai mengubah sikap-sikap negatifnya. Landon mulai rajin belajar, pergi ke gereja bersama Jamie, hal-hal yang selama ini jarang dilakukan oleh Landon. Landon Carter berubah menjadi seorang pria dewasa, ia memantapkan hati untuk menikahi Jamie Sullivan. Tetapi, saat Landon ingin meminang Jamie untuk menjadi oistrinya, tidak disangka Jamie mengidap penyakit kronis yang membuatnya tidak berdaya.

Dan pada akhirnya, Landon tetap meminang Jamie pada saat kondisi Jamie makin melemah. Rasa cintanya yang besar terhadap Jamie mengalahkan segalanya, apapun Landon lakukan untuk membahagiakan orang yang ia cintai sebelum ajal menjemputnya. Setelah prosesi pernikahan selesai, tidak disangka, Jamie menghembuskan nafas terakhirnya. Landon tidak menyangka akan secepat itu kehilangan istrinya, ia menangis. Tetapi ia tetap mencintai Jamie, masih mencintai Jamie sampai kapanpun.

Di akhir cerita, Landon kembali menjadi Landon Carter yang berusia 57 tahun (latar dan *setting* yang sama saat ia mulai menceritakan kisahnya). Ia berkata bahwa ia masih akan terus mencintai Jamie, walaupun saat ini Jamie sudah tidak bersamanya lagi. Landon masih akan tetap terus mengingat semua kenangan bersama Jamie, istri yang paling ia cintai.